

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub-sektor perkebunan yang go public dan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat ukur dalam penelitian ini adalah Rasio Penilaian (PER) dan Harga per Buku (PBV) sebagai variabel bebas atau independen yang berpengaruh terhadap Return Saham sebagai variabel terikat atau dependen pada perusahaan sub-sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Menurut Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:29) Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:29) “Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38) “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bawa objek penelitian merupakan inti dari permasalahan yang akan diteliti yang kemudian akan ditarik suatu kesimpulan, maka penulis menjadikan Rasio Penilaian dan Harga per Buku sebagai acuan yang

mempengaruhi Return Saham. Penelitian ini dilakukan pada 6 perusahaan sub-sektor perkebunan terpilih yang go public dan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif.

**Sugiyono (2008:13)** menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut:

“Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Sedangkan metode verifikatif menurut **Masyhuri dalam Zulianti (2017:49)** mengemukakan metode verifikatif sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya.”

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan hitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  yang diteliti dalam sebuah hipotesis apakah variabel tersebut diterima atau ditolak.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut

digunakan untuk menguji lebih dalam mengenai analisis Rasio Penilaian (PER) dan Harga per Buku (PBV) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Untuk terlaksananya penelitian dalam metode di atas, diperlukan data sebagai bahan penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Untuk hal tersebut diperlukan verifikasi data yang dibutuhkan, selanjutnya diadakan teknik pengumpulan data sebagai langkah-langkah untuk mendapatkan data yang baik, dibuatlah kerangka analisis data. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi PER dan PBV terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh PER dan PBV terhadap Harga Saham pada sub-sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Desain penelitian menurut **Husein Umar (2000:54-55)** yaitu:

“Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.”

Menurut **Sugiyono (2009:13)** penjelasan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut:

Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara Rasio Penilaian (PER) dan Harga per Buku (PBV) terhadap Return Saham.

Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber masalah

Penelitian melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi yaitu mengenai Rasio Penilaian (PER) dan Harga per Buku (PBV) terhadap Harga Saham pada sub-sektor perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam

penelitian ini telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.

- a. Bagaimana perkembangan Rasio Penilaian (PER) Harga per Buku (PBV) dan Return Saham pada sub-sektor perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Periode 2014-2018.
  - b. Seberapa besar pengaruh PER, PBV dan Return Saham pada sub-sektor perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Periode 2014-2018.
3. Konsep dan teori yang relevan serta penemuan yang relevan  
Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).
  4. Pengajuan hipotesis  
Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh signifikan antara Rasio Penilaian (PER) dan Harga per Buku (PBV) terhadap Return Saham.

H<sub>1</sub>: Rasio Penilaian (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Return Saham (Y).

H<sub>2</sub>: Harga per Buku (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Return Saham (Y).

H<sub>3</sub>: Rasio Penilaian (X<sub>1</sub>) dan Harga per Buku (X<sub>2</sub>) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Return Saham (Y).

#### 5. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memiliki metode itu adalah tingkat ketelitian atas yang diharapkan dan konsistensi yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dan, waktu dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif.

#### 6. Menyusun instrumen penelitian

Setelah menentukan metode penelitian, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

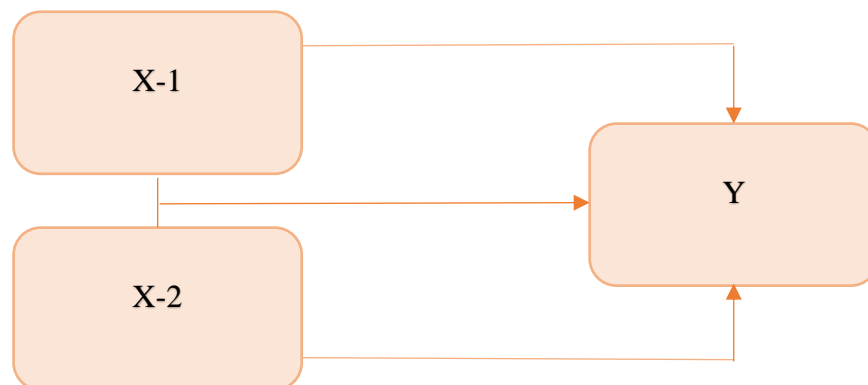
#### 7. Kesimpulan

Langkah terakhir dari suatu periode penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupaya jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

No.	Tujuan Penelitian	Metode yang Digunakan	Jenis Data	Time Horizon
1	Mengetahui perkembangan Rasio Penilaian (PER) pada perusahaan sub sektor perkebunan periode 2014-2018.	Deskriptif	Sekunder	<i>Time Series</i> dan <i>Cross Section</i>
2	Mengetahui perkembangan Harga per Buku (PBV) pada perusahaan sub sektor perkebunan periode 2014-2018.	Deskriptif	Sekunder	<i>Time Series</i> dan <i>Cross Section</i>
3	Mengetahui perkembangan <i>Return</i> Saham pada perusahaan sub sektor perkebunan periode 2014-2018.	Deskriptif	Sekunder	<i>Time Series</i> dan <i>Cross Section</i>
4	Mengetahui pengaruh perkembangan Rasio Penilaian (PER) dan Harga per Buku (PBV) terhadap <i>Return</i> Saham pada perusahaan sub sektor perkebunan periode 2014-2018.	Verifikatif	Sekunder	<i>Time Series</i> dan <i>Cross Section</i>

Desain penelitian ini menggunakan metode pendekatan antara dua variable bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variable tergantung.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

**Keterangan:**

$X_1 = \text{Rasio Penilaian (PER)}$

$X_2 = \text{Harga per Buku (PBV)}$

$Y = \text{Return Saham}$

**3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut **Sugiyono (2012:2)**, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Operasional penelitian masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1. Variabel Dependen : Return Saham (Y)**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham (Y). Variabel ini diperoleh dari harga saham periode sekarang dikurang harga saham periode sebelumnya dibagi harga saham periode sebelumnya.



## 2. Variabel Independen

### a. Rasio Penilaian (PER) ( $X_1$ )

Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Penilaian (PER) ( $X_1$ ). Variabel ini diperoleh dari Harga Saham dibagi Earning Per Share.

### b. Harga per Buku ( $X_2$ )

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga per Buku (PBV) ( $X_2$ ).

Selengkapnya dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel operasional dibawah ini :

**Tabel 3.2**

### Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber Data	Skala
<b>Rasio Penilaian (<math>X_1</math>)</b>	Harahap (2006) mengatakan bahwa <i>Rasio Penilaian</i> ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga Saham</li> <li>• Earning Per Share</li> </ul> $PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	Persen (%)	Laporan keuangan	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber Data	Skala
<b>Harga per Buku (X<sub>2</sub>)</b>	Menurut Brigham & Houston (2010:111), <i>Harga per Buku</i> adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saham Beredar</li> <li>Harga Saham</li> <li>Total Ekuitas</li> </ul> $\text{MVA} = (\text{Saham Beredar}) \times (\text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas}$	Persen (%)	Laporan Keuangan	Rasio
<b>Return Saham (Y)</b>	Salah satu faktor Yang memotivasi investor berinvestasi yaitu imbalan atas keberanian investor menanggung Resiko atas investasi yang dilakukan. (Tandelilin, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harga saham periode sekarang</li> <li>Harga saham periode sebelumnya</li> </ul> $\frac{P_t - P_{t-1}}{\text{ReturnTotal}} = P_{t-1}$	Persen (%)	Harga saham di Bursa Efek Indonesia	Rasio

### **3.2.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.2.3.1 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan.

Menurut **Sugiyono (2009:139)** mendefinisikan data sekunder adalah:

“Sumber daya yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan.” Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan sub-sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

#### **3.2.3.2 Teknik Penentuan Data**

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) populasi didefinisikan sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan pada sertor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## 2. Sampel

Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang akan dijadikan sampel adalah laporan keuangan pada sub-sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengambil sampel penelitian penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2007:73) sampel didefinisikan sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Untuk menentukan sampling, teknik yang digunakan sesuai dengan judul yaitu *non probability sampling*.

Pengertian *non probability sampling* menurut Sugiyono (2009:84) yaitu: “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

Sugiyono (2009:85) mengemukakan bahwa:

“*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Data yang diambil adalah sebanyak 30 data (*pooled data*)

selama 5 tahun dari tahun 2014-2018 yang dijadikan sampel karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Data yang diperoleh dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan sub sub-sektor kabel sebagai mana yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda

tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi, serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti menurut Sugiyono (2012). Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari beberapa jurnal yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

### 3.2.5 Rancangan Analisis

**Menurut Umi Narimawati (2010:41)**, rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti.

#### 3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut **Sugiyono (2011:147)** menyatakan bahwa :

“Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap return saham pada sub-sektor perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

Rumus-rumus untuk mengukur PER, PBV dan Return Saham sebagai berikut :

**1. Rasio Penilaian :**

$$\text{Rasio Penilaian} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

**2. Harga per Buku :**

$$\text{PBV} = (\text{jumlah saham yang beredar} \times \text{harga saham}) - \text{total ekuitas}$$

**3. Return Saham :**

$$\text{Return Total} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan ;

$P_t$  = Harga saham periode sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1,2,3, dan 4, yaitu mengetahui PER, PBV dan Return Saham pada 6 perusahaan perkebunan yang dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel, atau diagram dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_n$  = Perkembangan tahun sekarang

$P_{n-1}$  = Perkembangan tahun sebelumnya

### 3.2.5.1 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2008:31), analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

#### 3.2.5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda dan Asumsi Klasik

Pengertian analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2010:277), adalah sebagai berikut :



Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Return On Assets dan Current Ratio terhadap Return Saham pada sub-sektor perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  = Return Saham

$X_1$  = Rasio Penilaian

$X_2$  = Harga per Buku

$\alpha$  = Konstanta Intersep

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel Rasio Penilaian

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Harga per Buku

$\varepsilon$  = Tingkat Kesalahan (error term)

### 3.2.5.2.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi–asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi berganda yang dilakukan sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis. Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu

sebelum menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel–variabel yang diteliti, yaitu terdiri atas :

#### **3.2.5.2.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas dapat dilihat dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal

#### **3.2.5.2.2.2 Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka tolerance lebih dari 0,1.

### 3.2.5.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, (Imam Gozali 2006:105)

Pendekatan statistik yang digunakan untuk menguji asumsi bebas heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji Korelasi rank Spearman. Uji Korelasi rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika ada variabel bebas yang signifikan hubungannya dengan nilai residual berarti terdapat kondisi tidak homogenya nilai varians kesalahan model (terjadi heteroskedastisitas).

Cara lain yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Imam Ghazali, 2006: 105). Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.2.5.2.2.4 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan likuiditaset waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya.

Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan *DW (Durbin Watson)*. Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

Ha : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

#### **3.2.5.2.3 Koefisien Korelasi**

Yang dimaksud analisis korelasi menurut Andi Supangat (2007) adalah: “Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan Y, Variabel  $X_2$  dan Y,  $X_1$  dan  $X_2$  sebagai berikut:

## Rumus analisis kolerasi

$$r_{x_1x_2} = \frac{n\{\sum x_1x_2 - (\sum x_1 \sum x_2)\}}{\sqrt{[n\sum x_1x_2 - (\sum x_1)^2][n\sum x_2^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber : Nazir, 2003)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

**3.2.5.2.3.1 Koefisien Korelasi Secara Simultan**

Koefisien korelasi simultan antar  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

**Rumus Kolerasi Simultan**

$$r_{12y} = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2r_{12}r_{1y}r_{2y}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah  $-1 \leq r \leq 1$  :

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Jika  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika  $X$  naik maka  $Y$  turun atau sebaliknya).
2. Jika  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka hubungan yang kuat antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$  dan hubungannya searah.

Sedangkan harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval	Koefisien Tingkat Hubungan
<b>0,00 – 0,199</b>	Sangat Rendah
<b>0,20 – 0,399</b>	Rendah
<b>0,40 – 0,599</b>	Sedang
<b>0,60 – 0,799</b>	Kuat
<b>0,80 – 1,000</b>	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014)

### 3.2.5.2.3.2 Koefisien Korelasi Secara Parsial

Koefisien korelasi parsial antar  $X_1$  terhadap  $Y$ , bila  $X_2$  dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus korelasi parsial  $X_1$  terhadap  $Y$

$$r_{x_1y} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} r_{x_1x_2}}{\sqrt{[1 - r_{x_2y}^2][1 - r_{x_1x_2}^2]}}$$

Koefisien korelasi parsial antar  $X_2$  terhadap  $Y$ , apabila  $X_1$  dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus korelasi parsial  $X_2$  terhadap  $y$

$$r_{x_2y} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} r_{x_1x_2}}{\sqrt{[1 - r_{x_1y}^2][1 - r_{x_1x_2}^2]}}$$

### Koefisien Detereminasi $R = r^2$

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu,

karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r$ ). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Harga Per Buku (PBV) terhadap *Return* saham, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd = R^2 \times 100 \%}$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

### 3.2.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.2.6.1 Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian menurut Sugiyono (2014).

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat dampak yang signifikan dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent yaitu Rasio Penilaian (PER) ( $X_1$ ) dan Harga Per Buku (PBV) ( $X_2$ ) dan variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y) pada perusahaan sub sub-sektor kabel periode 2014-2018.

### 3.2.6.2 Hipotesis Statistik

#### A. Uji hipotesis secara parsial (Uji T)

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menguji koefisien regresi secara Parsial, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_1 = r_{1y} \sqrt{\frac{n - k - 1}{(1 - r_{1y}^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t =  $t_{hitung}$

#### a) Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Rasio Penilaian (PER) tidak berpengaruh

signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub

Sub-sektor

Kabel periode 2014-2018.



$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Rasio Penilaian (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sub-sektor Kabel periode 2014-2018.

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Harga Per Buku (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sub-sektor Kabel periode 2014-2018.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , Harga Per Buku (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sub-sektor Kabel periode 2014-2018.

#### b) Kriteria Pengujian

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian :

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada didaerah penolakan, berarti  $H_a$  diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungan.
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada didaerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungan.

#### Uji hipotesis secara simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji-F. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2007)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya koefisien regresi

n = Jumlah Sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama sama dapat berperan atas variabel terikat. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{kritis}$ , maka yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas Rasio Penilaian (PER) dan Harga Per Buku (PBV) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat *Return* Saham ditolak dan sebaliknya.

#### a. Hipotesis

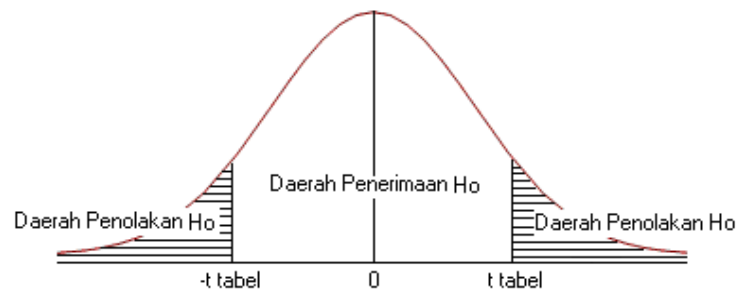
$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ , Rasio Penilaian (PER) dan Harga Per Buku (PBV) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sub-sektor Kabel periode 2014-2018.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ , Rasio Penilaian (PER) dan Harga Per Buku (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sub-sektor Kabel periode 2014-2018.

### b. Kriteria Pengujian

Menentukan nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas ( $db = n-k+1$ ), untuk mengetahui daerah  $F_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

1. Hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria :
  - Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada alpha 5%
  - Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada alpha 5%
2. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan :
  - Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (signifikan)
  - Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan)
3. Menggambar daerah penerimaan  $H_0$  dan Penolakan  $H_0$



**Gambar 3.2**  
**Uji Daerah Penolakan dan penerimaan Hipotesis pada Uji T (Parsial)**

### 3.2.4 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika  $t$  hitung dan  $F$  hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka  $H_0$  ditolak (diterima) dan  $H_a$  diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya Rasio Penilaian dan Harga per Buku berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Return Saham.. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ( $\alpha = 0,05$ ), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.